

**MAKNA NYANYIAN *TEKE* DALAM UPACARA *BHEY NGADHU*
BAGI MASYARAKAT BOGENGA KELURAHAN SUSU
KECAMATAN BAJAWA KABUPATEN NGADA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

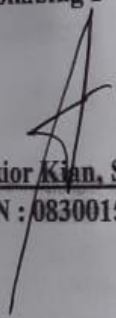
Anastasia Rosariati Meo
NIM: 17116026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I


Melkior Kian, S.Sn, M.Sn
NIDN : 083001596701

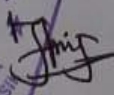
Pembimbing II


Dr. Ruminah, MM
NIDN : 08300159601

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik




Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn
NIDN : 0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertanggungjawabkan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang pada tanggal 24 Juni 2021

Dewan Penguji :

Ketua

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0805016701

Sekretaris

Dr. Ruminah, MM
NIDN : 08300159601

Penguji I

Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0813116401

Penguji II

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0821086601

Penguji III

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0805016701

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0821086608

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Damianus Talok, MA.
NIDN : 0812026001

MOTTO

“Untuk Segala Sesuatu Ada Masanya,

Untuk Apapun Di bawah Langit Ada Waktunya”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Karena Atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai persyaratan meraih gelar sarjana.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang dengan segala caranya masing-masing telah membantu, memberi dukungan, nasihat, serta motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Makna Nyanyian *Teke* dalam Upacara *Bhey Ngadhu* Bagi Masyarakat Bogenga, Kabupaten Ngada, yang merupakan salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pater Dr. Philipus Tule, SVD yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Dr. Damianus Talok, M.A, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah menjadi penanggung jawab dalam keseluruhan proses perkuliahan kami di FKIP.
3. Ketua Program Pendidikan Musik, Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn. selaku pembimbing I yang dengan sabar dan tulus hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, untuk memberikan bimbingan, masukan dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Ruminah, MM, selaku dosen pembimbing II, yang dengan penuh kasih sayang, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, membimbing dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn., M.Sn, Selaku penguji 1, yang telah memberi masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn, Selaku penguji 11, yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Pendidikan Musik yang telah memberikan pengetahuan dan pelayanan yang tulus kepada penulis.
9. Staf Tata Usaha FKIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, khususnya FKIP Musik, Bapak Fransiskus X. Mau, ST yang telah membantu penulis dalam melengkapi administrasi demi kelancaran penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Keluarga tercinta, Bapak Fransiskus Lena Meo (Alm) ,Mama Emirensiana Ripo, Kakak Rm. Yohanes Wilson Bei Lena Meo O.Carm, kakak Liberius Sabinus Koe, S.pd, adik Andreas Pandrianus Logi, adik Alvianus Doka, Bibi Olivia Longa,S.pd adik Afni Loda, Bibi Neldis Fale singkatnya keluarga besar dengan segala dukungan berupa doa, motivasi, dana, maupun nasehat, perhatian serta kasih sayang, sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
11. Bapak dan Mama kos Tiga Putri yang sudah memberikan dukungan kepada penulis melalui fasilitas kos sehingga penulis nyaman dan bisa menyelesaikan penulisan ini.
12. Teman –teman seperjuangan SENDRATASIK 2016, terkhususnya tim ujian skripsi tahun 2021 yang sudah dengan caranya masing – masing dalam membantu dan berjuang bersama sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.

13. Bapak Lurah beserta staf Lurah yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kelurahan Susu – Bogenga.

14. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk diwawancarai

15. Masyarakat kelurahan Susu yang telah memberikan keterangan, informasi, penjelasan dan data penelitian.

16. Sahabat sahabat tercinta Ita Susi, Mega Tukan Ita Wonga, Faris Toda (Alm), Nestin Bupu dan Ortin Walu yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik material maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya dengan rendah hati, penulis mempersembahkan tulisan ini semoga dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Kupang, Juni 2021

Penulis

**MAKNA NYANYIAN *TEKE* DALAM UPACARA *BHEY NGADHU* BAGI
MASYARAKAT BOGENGA, KELURAHAN SUSU, KECAMATAN BAJAWA,
KABUPATEN NGADA**

ABSTRAK

Oleh Anastasia Rosariati Meo

Teke adalah seni masyarakat tradisional etnis Ngada yang melibatkan unsur tari, nyanyian dan sastra yang sudah ada sejak zaman dahulu dan diwariskan secara turun – temurun. *Teke* selalu disertakan dalam ritual-ritual adat masyarakat kabupaten Ngada seperti penjemputan imam baru, *Bhey Ngadhu*, penjemputan orang besar (pemerintah atau pejabat negara).

Masyarakat Bogenga, kelurahan Susu, kecamatan Bajawa, kabupaten Ngada sejak dahulu hingga sekarang selalu melaksanakan ritual *Bhey Ngadhu* dengan melibatkan nyanyian *Teke*. Permasalahan penelitian ini yakni apa makna nyanyian *Teke* dalam upacara *Bhey Ngadhu* bagi masyarakat Bogenga, kelurahan Susu, kecamatan Bajawa, kabupaten Ngada, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan makna nyanyian *Teke* dalam upacara adat *Bhey Ngadhu* bagi masyarakat Bogenga, kabupaten Ngada. Penelitian ini bersifat kualitatif, metode penelitian menggunakan etnografi, teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan studi lapangan meliputi wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : syair dalam seni *Teke* dilaksanakan pada upacara adat *Bhey Ngadhu* bertujuan untuk menyambut *Ngadhu* di tengah kampung dikelilingi oleh rumah adat. Syair lagu dibawa oleh tetua adat dan peserta yang sudah ditentukan dengan melanturkan syair yang sudah dipersiapkan. Penyaji *Teke* terdiri dari dua bagian yaitu *Fedha Pata* dan *Dha'o* . bagian *Fedha Pata* adalah bagian solo yang dinyanyikan oleh satu orang yang memberikan pantun atau teka-teki dan bagian *Dha'o* adalah bagian refren untuk menjawab pantun atau teka-teki dari *Fedha Pata*. *Fedha Pata* dinyanyikan oleh satu orang dan *Dha'o* dinyanyikan oleh banyak orang. Syair nyanyian *Teke* memiliki makna yang meliputi makna dalam kaitan dengan makna ucapan selamat datang sebagai bentuk penghormatan, makna dalam kaitan kepercayaan, kepada leluhur, makna dalam kaitan dengan kekuatan gaib dan makna dalam kaitan dengan kehidupan bersamaan..

Berdasarkan penelitian ini maka saran yang peneliti sampaikan yaitu suatu keharusan bagi masyarakat Bajawa untuk menghargai dan mengetahui serta mencintai budaya sendiri dengan cara melestarikan dan menumbuhkan kembangannya upacara adat yang ada di daerah kita masing-masing. Sebagai generasi muda kita harus melestarikan budaya di daerah kita masing-masing dalam bentuk rasa cinta kita kepada kekayaan budaya yang kita miliki. Generasi milenial dengan tingkat teknologi yang semakin tinggi, generasi muda bisa menggunakan teknologi yang ada untuk mengembangkan budaya melalui teknologi sebagai media untuk mempromosikan kekayaan budaya di daerah kita.

Kata kunci: Ritual *Bhey ngadhu*, nyanyian *teke*, dan makna.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
MOTTO.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAK.....	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	3
A. Konsep Kebudayaan.....	3
B. Konsep Seni.....	
C. Konsep Adat Istiadat.....	5
D. <i>Bhey Ngadhu</i>	7
E. Konsep Lagu Daerah.....	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
A. Jenis Pendekatan.....	12
B. Metode Penelitian.....	12
C. Lokasi Penelitian.....	12
D. Sumber Data.....	13
E. Teknik Pengumpulan Data.....	13
BAB IV PEMBAHASAN.....	16
A. Kondisi Umum Masyarakat Bogenga, Kelurahan Susu.....	16

B. Pembuatan <i>Ngadhu</i>	21
C. Upacara <i>Bhey Ngadhu</i>	22
D. Gambaran Nyanyian <i>Teke</i>	28
E. Makna Nyanyian <i>Teke</i>	38
BAB V KESIMPULAN	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN